

Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif untuk Peningkatan Keterampilan Guru Anak Usia Dini

Interactive Learning Media Training for Improving Early Childhood Teacher Skills

¹⁾Chusnul Khotimah Galatea, ^{2*)}Widya Oktarini, ³⁾Ika Priantari, ⁴⁾Khusnul Hotimatus Agsutina
^{1,2,3,4)}Universitas Muhammadiyah Jember

Gumuk Kerang, Karangrejo, Sumbersari, Jember 68124

*email: arsyad.jbr@gmail.com

DOI:

10.30595/jppm.v6i2.10347

Histori Artikel:

Diajukan:

21/04/2021

Diterima:

09/08/2022

Diterbitkan:

13/09/2022

ABSTRAK

Selama masa pandemi, pemerintah menetapkan kegiatan belajar yang seyogyanya berada di sekolah dipindah ke rumah. Maka, semua sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara daring dan luring. Sama seperti sekolah lainnya, TK ABA juga melakukan pembelajaran secara luring dan daring. Secara luring, dilakukan dengan orang tua siswa yang mengambil materi untuk belajar per pekannya, sedangkan secara daring, guru hanya menggunakan tutorial pembelajaran dengan menggunakan aplikasi kinemaster, padahal pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan power point yang bisa membuat animasi dan audio yang menarik bagi anak TK. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa guru di TK ABA belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Dengan demikian, pengabdian mengenai pelatihan media pembelajaran interaktif ini dirasa perlu untuk dilakukan guna meningkatkan kompetensi guru di TK ABA. Uraian pelaksanaan pelatihan penggunaan media pembelajaran interaktif terdiri atas: (1) pelatihan pemanfaatan power point sebagai media pembelajaran interaktif anak usia dini yang fokus pada literasi numerasi dan literasi baca. (2) pelatihan merancang media pembelajaran interaktif anak usia dini menggunakan power point. (3) peningkatan keterampilan dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini melalui pembelajaran interaktif berbasis power point. Adapun target luaran yang akan dihasilkan dari pelaksanaan PKMS ini, yaitu: jurnal nasional terakreditasi, artikel koran, dan hak cipta.

Kata kunci: Media Pembelajaran Interaktif; Literasi Baca; Literasi Numerasi; Anak Usia Dini

ABSTRACT

During the pandemic, the government determines that learning activities that should be in schools are moved to their homes. Thus, all schools carry out online and offline learning activities. Just like other schools, TK ABA also conducts learning offline and online. Offline, it is done with parents of students who take material to study per week, whereas online, teachers only use learning tutorials using the Kinemaster application, even though learning can be done using power points that can create interesting animation and audio for kindergarten children. Based on this, it can be concluded that the teachers at TK ABA have not utilized technology to its full potential. Thus, it is necessary to dedicate this interactive learning media training to improve the competence of teachers in TK ABA. The description of the implementation of the training on the use of interactive learning media consists of: (1) training on the use of power points as an interactive learning medium for early childhood that focuses on numeracy and reading literacy. (2) training on designing interactive learning media for early childhood using power points. (3) increasing skills in implementing early childhood learning through interactive learning based on power point. The output targets that will be generated from the implementation of this PKMS are: accredited national journals, newspaper articles, and copyrights.

Keywords: Interactive Learning Media; Reading Literacy; Numeracy Literacy; Early Childhood

PENDAHULUAN

Di masa darurat pandemi penyebaran covid-19, Pemerintah Kabupaten Jember telah menetapkan kebijakan pendidikan di seluruh sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Selama pandemi, kegiatan pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) IV Jember dilaksanakan secara luring dan daring. Pembelajaran luring dilaksanakan dengan cara wali murid mengambil dan mengumpulkan tugas setiap pekannya di sekolah. Tugas yang diberikan pada umumnya berupa worksheet kepada siswa. Kemudian, pada pembelajaran daring guru memberikan tugas dimana instruksi dan tutorialnya diberikan melalui video pembelajaran. Guru menggunakan aplikasi editing video seperti kinemaster pada handphone untuk membuat video pembelajaran. Aplikasi tersebut digunakan oleh guru untuk memberi background, latar musik, serta tulisan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh guru masih kurang maksimal.

Saat pandemic, pelaksanaan pembelajaran daring lebih dominan dibandingkan pembelajaran luring. Oleh karena itu, guru sebaiknya dapat memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara maksimal untuk mencapai tujuan pembelajaran. Adapun, salah satu software yang dapat digunakan oleh guru ialah Microsoft Power Point. Microsoft PowerPoint adalah software atau perangkat lunak untuk membuat animasi yang menarik dalam waktu singkat (2). Microsoft Power Point, bukanlah suatu program yang asing bagi guru, karena guru sering menggunakan program tersebut untuk melakukan presentasi pada kegiatan-kegiatan tertentu. Meskipun demikian, guru belum pernah menggunakan program tersebut untuk membuat media pembelajaran interaktif. Padahal, Power Point memiliki banyak fitur untuk mengolah teks, warna, gambar, dan animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreativitas (3). Penggunaan Power Point sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan dan perhatian siswa sehingga akan berimbas pada hasil belajar yang efektif (4).

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan adanya pelatihan pembuatan media

pembelajaran interaktif yang dapat mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran anak usia dini terutama pada literasi baca dan literasi numerasi. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif.

Berdasarkan uraian analisis situasi, identifikasi permasalahan pada mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) ini antara lain: Perlu ditingkatkannya motivasi guru anak usia dini dalam melaksanakan inovasi pembelajaran. Hal ini dikarenakan oleh kurangnya kesempatan guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan yang relevan; Perlu ditingkatkannya pemahaman dan pengetahuan guru dalam mendesain dan memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis TI. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih belum memberikan mutu layanan pembelajaran yang optimal kepada siswa; Penguatan literasi baca dan literasi numerasi siswa kurang optimal karena pelaksanaan pembelajaran hanya terbatas pada pemberian worksheet dan video tutorial. Asumsi pengusul bahwa kesulitan ini dapat dijumpai dengan pemberian media pembelajaran interaktif berbasis Power Point.

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKMS yang diusulkan ini demi mendukung usaha pelaksanaan pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan, bermakna, dan inovatif. Aplikasi teknologi informasi dalam pembelajaran anak usia dini, tentunya akan membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran daring saat pandemi. Selain itu, kegiatan PKMS ini juga untuk menunjang program peningkatan mutu pembelajaran anak usia dini melalui media pembelajaran interaktif berbasis Power Point sebagai media penunjang untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Berdasarkan identifikasi permasalahan mitra, hasil diskusi, dan kesepakatan tim pengusul dengan mitra, solusi yang dapat ditawarkan antara lain:

1. Pelatihan pemanfaatan Power Point sebagai media pembelajaran interaktif anak usia dini yang fokus pada literasi numerasi dan literasi baca.

2. Pelatihan merancang media pembelajaran interaktif anak usia dini menggunakan Power Point.
3. Peningkatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran anak usia dini melalui media pembelajaran interaktif berbasis Power Point.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah dipaparkan pada Bab sebelumnya, metode pendekatan kegiatan PKMS demi terciptanya pembelajaran anak usia dini yang menyenangkan dan inovatif dapat terwujud melalui:

1. Pelatihan pemanfaatan Power Point sebagai media pembelajaran interaktif anak usia dini.

Pelaksanaan pelatihan ini berkaitan dengan pengetahuan dasar guru tentang fitur-fitur Power Point yang dapat mendukung pembuatan media pembelajaran interaktif. Pemilihan Power Point untuk membuat media pembelajaran dikarenakan beberapa hal, yaitu: (1) guru sudah terbiasa melakukan presentasi dengan menggunakan Power Point, sehingga guru lebih mudah beradaptasi saat menggunakannya untuk membuat media pembelajaran; (2) software tersebut memiliki fitur-fitur siap untuk digunakan untuk membuat media pembelajaran, tidak perlu memberikan script untuk melakukan perintah seperti software lainnya. Selain itu, pembuatan media pembelajaran interaktif ini akan difokuskan pada literasi baca dan literasi numerasi anak usia dini.

2. Pendampingan peserta pelatihan dalam rangka:
 - a. Menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam membuat media pembelajaran interaktif dengan menggunakan Power Point.
 - b. Membuat media pembelajaran interaktif berbasis power point dengan penguatan pada literasi numerasi dan literasi baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan pada tanggal 22 Maret 2021 ini meliputi beberapa poin dalam pengenalan media interaktif dalam pembelajaran, yaitu:

1. Pengenalan fitur-fitur power point sebagai media pembelajaran interaktif untuk

menarik minat belajar siswa TK. Guru diperkenalkan bagaimana memanfaatkan media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk menguatkan literasi numerasi dan literasi baca siswa TK.

2. Cara pembuatan media pembelajaran interaktif. Guru diajarkan membuat media pembelajaran interaktif dengan power point. Adapun media pembelajaran yang diajarkan kepada guru berupa power point pengenalan suku kata dengan metode Montessori yakni ba, bi, bu, be,bo, ca, ci, cu, ce, co, da, di, du,de, do, dsb. Media ini akan membantu siswa TK belajar membaca dengan mudah.
3. Demo media pembelajaran interaktif pengenalan angka. Guru ditunjukkan media pembelajaran pengenalan angka yang bergambar dan memiliki suara. Kemudian, guru diajarkan cara membuat power point pengenalan angka dengan metode Montessori.

Pada kegiatan pengabdian ini seyogyanya dilakukan praktik pada guru-guru untuk membuat media pembelajaran interaktif, namun dikarenakan keterbatasan sarana, yakni tidak adanya laptop yang dibawa oleh guru-guru sehingga praktik membuat media pembelajaran dibatalkan. Namun, sejauh yang telah didemokan mengenai fitur-fitur media pembelajaran interaktif, cara membuat metode pembelajaran interaktif, guru-guru mampu memahaminya dengan baik. Hal ini dapat dilihat ketika para guru ditanyakan ulang mengenai cara membuat media pembelajaran interaktif dan mereka mampu menjawab dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan di TK ABA Mangli, dapat disimpulkan bahwa para guru mau dan mampu mengikuti perkembangan dalam dunia pengajaran dimana dengan berkembangnya zaman terutama pada masa pandemic ini maka semakin berkembang pula media pembelajaran yang lebih mengandalkan teknologi. Para guru merasa antusias dengan materi yang dipaparkan mengenai media pembelajaran interaktif dalam bentuk power point yang memiliki gambar dan suara yang tentunya sangat menarik bagi anak usia dini untuk

menguatkan literasi baca literasi numerasi mereka. Dalam hal ini keterampilan guru juga meningkat dimana mereka berkenan dan mampu merancang media pembelajaran interaktif ini dalam kegiatan mengajar di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Fathurrohman, Muhammad. Belajar dan Pembelajaran Modern: Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran. Yogyakarta: Penerbit Garudawacha, 2017.

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe STAD Dengan Media Powerpoint Ispring Pada Materi Jajargenjang, Layang-Layang, Dan Trapesium Di Kelas VII SMP. Suprpti, Endang. 2016, Journal of Mathematics Education, Science and Technology, pp. 1 (1), 57 – 68.

Yusfita Yusuf, dkk. Call For Book Tema 3 (Media Pembelajaran). Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Ektivitas Model Pembelajaran Open Ended Dengan Media Power Point Pada Materi Lingkaran dan Bangun Ruang Kubus dan Balok. Suminto. 2016, Jurnal e-DuMath, pp. 2 (1), 28-37.

Wibawanto, Wandah. Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017.

Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Jailani. s.l.: Jurnal Pendidikan Islam, 2014, Vols. 8, no 2.

Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. Ariyanti, Tatik. s.l.: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 2016, Vols. VIII, no 1.

Animasi Pembelajaran Interaktif untuk Anak 4-5 Tahun Berbasis Android. Amrullah and Mulyoto, Ari. s.l.: Jurnal Informatika Universitas Pamulang, 2016, Vols. 1, no 2.

Gandana, Gilar. Literasi ICT Media & Pendidikan dalam Perspektif Pendidikan

Anak Usia Dini. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kencana, 2017.